



Gangguan irama jantung atau aritmia bisa terjadi pada siapa saja. Hal ini terjadi ketika listrik jantung mengalami gangguan. Masalah ini pun harus segera diatasi karena bisa berakibat sampai kematian.

Denyut jantung yang terlalu cepat ditandai dengan nyeri dada, sesak napas, keringat dingin, sering berdebar-debar, hingga pingsan

Denyut jantung yang terlalu lambat, kurang dari 50 denyut per menit. Kondisi ini biasanya ditandai dengan merasa lemas, sering mengantuk atau menguap, keringat dingin, hingga pingsan

“ Hitunglah nadi anda per menit untuk mengetahui irama jantung. Detak jantung yang normal yaitu antara 60-100 denyut per menit saat istirahat. Jika merasa ada gangguan dan ada keluhan segera periksa ke dokter ahli jantung. ”



Cek nadi anda untuk deteksi dini gangguan irama jantung

**KSM JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
Poli Jantung Terpadu
RSUP Dr. SARDJITO
Jl. Kesehatan No 1 Sekip Yogyakarta
Telp. (0274) 587333
(0274) 6933717**

GANGGUAN IRAMA JANTUNG

**Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit
RSUP Dr Sardjito
Jl. Kesehatan No 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp (0274) 587333; 631190 ext. 1359
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com**

MENGENAL GANGGUAN IRAMA JANTUNG

Gangguan irama jantung atau Aritmia disebabkan karena gangguan elektrik pada jantung. Gangguan Irama Jantung dapat menyebabkan gejala maupun tidak bergejala. Terdapat dua macam aritmia; denyut jantung pasien dapat dirasakan menjadi sangat lambat bila kurang dari 60x/menit (Bradikardi) atau sangat cepat >100x/menit (Takikardi).

TANDA & GEJALA Gangguan Irama Jantung

- ✎ Gangguan Irama Jantung dapat tidak bergejala
- ✎ Pasien kadang merasa terdapat denyut jantung yang hilang/loncat.
- ✎ Pasien dapat merasa adanya getaran pada dada atau leher
- ✎ Aritmia berat dapat menimbulkan gejala mudah lelah, kepala pening, pingsan, hingga kematian.
- ✎ Pada bradikardi dapat menimbulkan lelah, pening, hampir pingsan, hingga pingsan.
- ✎ Sesak napas
- ✎ Nyeri dada

PEMERIKSAAN APA YANG DILAKUKAN?

Untuk mendiagnosis aritmia dokter akan melakukan beberapa tes, di antaranya:

- ✎ **Ekokardiogram.** Untuk mengevaluasi fungsi katup dan otot jantung serta mendeteksi penyebab aritmia dengan bantuan gelombang suara *ultrasound*.
- ✎ **Elektrokardiogram (EKG).** Untuk merekam aktivitas elektrik di dalam jantung dengan menempelkan elektroda pada permukaan kulit di dada.
- ✎ **Uji Latih Beban Jantung (Treadmill Test).** Pasien akan diminta untuk melakukan latihan fisik, seperti mengayuh sepeda statis atau berjalan di atas treadmill.
- ✎ **Monitor Holter.** Monitor Holter ini bisa dibawa pasien pulang agar dapat merekam aktivitas jantungnya selama dia melakukan rutinitas tiap hari.
- ✎ **Studi elektrofisiologi.** Lokasi aritmia dan penyebabnya dapat diketahui dengan menggunakan teknik pemetaan penyebaran impuls listrik di dalam jantung.



HOLTER



ELEKTROKARDIOGRAM



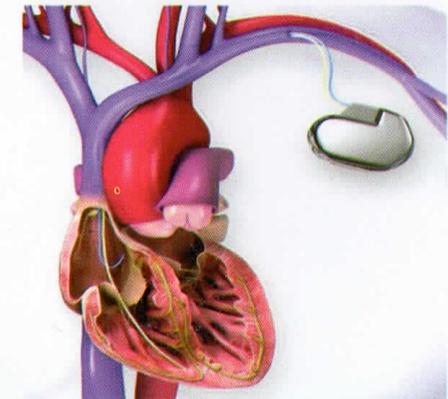
UJI LATIH JANTUNG



ECHOCARDIOGRAPHY

PENGOBATAN Gangguan Irama Jantung

- ✎ **Obat-obatan,** misalnya obat-obatan penghambat beta yang dapat menjaga denyut jantung agar tetap normal.
- ✎ **Kardioversi.** Jika suatu kasus aritmia tidak bisa ditangani dengan obat-obatan, kardioversi akan dilakukan. Dokter akan memberikan kejutan listrik ke dada pasien untuk membuat denyut jantung kembali normal.
- ✎ **Metode ablasi.** Untuk mengobati aritmia yang letak penyebabnya sudah diketahui. Dokter akan memasukkan sebuah kateter dengan panduan X-ray melalui pembuluh darah di kaki. Ketika kateter berhasil menemukan sumber gangguan ritme jantung, maka alat kecil itu akan merusak bagian kecil jaringan jantung tersebut.
- ✎ **Pacu Jantung.** Jika denyut jantung pasien terlalu lambat, maka pacu jantung baik permanen atau sementara diindikasikan untuk memperbaiki irama jantung pasien.



PACU JANTUNG